#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode sebagai alat pemecah masalah yang mencapai tujuan atau mendapatkan sebuah penyelesaian. Setiap metode terkandung "teknik" yakni suatu alat dan proses yang digunakan. Metodologi penelitian merupakan sebuah penentuan langkah-langkah yang sistematis serta logis tentang pencarian data yang berkesan dengan penelitian yang dianalisis, diambil keputusan, dan selanjutnya dicari penyelesaiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, di mana objek berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Pertimbangan menggunakan penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunkan logika ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkn semata-mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Edisi I Cet.3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),

hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari sebuah implikasi.<sup>2</sup> Kulitatif deskriptif dapat menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atupun fenomena tertentu.<sup>3</sup>

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis teks, melalui teknik analisis semiotik model Charles Sanders Pierce.

Analisis teks, dalam hal ini ialah segala yang tertulis, segala yang dituturkan (wacana). Teks adalah fiksasi atau pelembagaan sebuah peristiwa wacana lisan dalam bentuk tulisan. Teks juga dapat diartikan seperangkat tanda ditransmisikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima melalui medium tertentu dan dengan kode-kode tertentu.<sup>4</sup>

#### B. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Data merupakan unsur utama dalam sebuah penelitian sebagai seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung kearah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis. Dalam penelitian ini Peneliti memilih beberapa jenis dan sumber data sebagai pendukung penelitian ini.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hh.67-68

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.7.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001), h.53

Adapun jenis data yang digunakan oleh Peneliti adalah sebagai berikut :

### a. Data Primer

Merupakan data utama yang diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dari *Soft file* video berupa film "*Mencari Hilal*".

### b. Data Sekunder

Data – data pendukung atau data pelengkap data utama yang diperoleh Peneliti dari litelatur-litelatur, seperti buku –buku referensi yang berhubungan dengan penelitian, Koran, majalah, internet, ataupun situs-situs lain yang mendukung dalam penelitian ini.

# 2. Sumber Data

Sumber – sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari download melalui situs internet Youtube film *Mencari Hilal*.

### C. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.<sup>5</sup> Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya dan pada penelitian kualitatif pada

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineks Cipta, 1998), h.143

dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya.

Adapun unit analisis dalam penelitian ini merupakan adegan dan dialog pada film *Mencari Hilal* yang di dalamnya terdapat pesan –pesan dakwah. Selain itu berita – berita yang tekait dengan kemunculan film *Mencari Hilal* yang mengandung Pro – Kontra diterima tidaknya film tersebut juga mejadi bagian dalam unit analisis penelitian ini.

## D. Tahapan Penelitian

Tahapan – tahapan yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

### 1. Mencari dan Menentukan Tema

Dalam hal ini peneliti mencari telebih dahulu tema apa yang akan digunakan dalam penelitian, berdasarkan isu-isu yang bekembang dimasyarakat terkait objek yang diteliti sesuai bidang Peneliti. Melihat trailer beberapa film berdasarkan program studi Peneliti yang memiliki pesan dakwah yang baik serta respon-respon terhadap fil-film tersebut. Kemudian peneliti memutuskan untuk selanjutnya memilih beberapa opsi dalam penelitian, maka Peneliti menentukan tema penelitian tersebut. Tema yang memang benar-benar dianggap mampu untuk diteliti oleh peneliti, sehingga kedepannya tidak menimbulkan kesalah pahaman sebuah penelitian.

# 2. Merumuskan Masalah

Tema penelitian telah ditentukan, selanjutnya perlu adanya tindak lanjut ke tahaap selanjutnya. Tahapan berikutnya ialah menentukan rumusan masalah berdasarkan tema atau judul yang dipilih oleh Peneliti.

### 3. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai tahapan setelah merumuskan masalah penelitian yang akan diteliti. Metode dipilih agar nantinya, rumusan masalah yang telah ditentukan dapat dipecahkan berdasarkan metode serta data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut seperti yang telah dijelaskan sebelumnya ialah melalui teks visual (adegan dan dialog) serta data asumsi masyarakat pada film *Mencari Hilal*.

# 4. Menentukan Metode Analisis

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini ialah menganalisis kontroversi, perbedaan penerimaan hadirnya film *Mencari Hilal* serta analisis pesan dakwah yanag ada pada film tersebut. Metode analisis yang digunakan ialah analisis semiotika Charles Sanders Pierce.

## 5. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan sebagai bagian terakhir dalam proses penelitian. Tahapan ini bagian dari jawaban tujuan dalam penelitian yang erasa pada tataran konseptual/teoritis sehingga peneliti harus menghindari kalimat-kalimat yang ersifat empiris.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai langkah yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, dikarenakan proses ini begitu menentukan keberhasilan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

#### a. Observasi

Teknik pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan teliti dan rinci, serta berkesinambungan tehadap factor-faktor yang menojol. Melakukan pengamatan langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis dengan cara menonton dan mengamati dengan teliti setiap dialog-dialog, serta adegan per adegan dan alur cerita yang terdapat dalam film *Mencari Hilal*.

## b. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai bagian yang mendukung penelitian ini, seperti catatan dan rekaman tentang peristiwa –peristiwa yang telah dan sedang terjadi, pengalaman-pengalaman, penemuna-penemuan, amupun produk-produk tebaru yang berhubungan dengan film *Mencari Hilal*.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai bagian terpenting dalam sebuah penelitian, hal ini disebabkan dengan analisis data memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Proses analis merupakan usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan perihal, rumusan-

rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian.<sup>6</sup>

### a. Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce

Semiotik menjadi salah satu kajian yang menjadi tradisi dalam teori komunikasi. Semiotik sendiri terdiri dari sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda merepresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan dan kondisi di luar tanda-tanda itu sendiri.

Secara terminologi, menurut Eco, semiotic dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederatan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Menurut Cobley dan Jenz istilah semiotik berasal dari kata Yunana "Semeion" yang berarti tanda atau "Seme" yang artinya penafsiran tanda

Charles Sanders Pierce mengungkapkan semiotika didasarkan pada logika, baginya logika mempelajari bagaimana seseorang bernalar, sedangkan penalaran menurut Pierce dilakukan melalui tanda-tanda. Tanda bagi Pierce sesuatu yang hidup dan dihidupi (cultivated). Tanda-tanda menungkinkan kita berpikir, berhubungan dengan orang lain dan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta. Menurut Pierce tanda-tanda berkaitan dengan obek-objek yang menyerupainya, keberadaanya memiliki hubungan sebab akibat dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut.

<sup>8</sup> *Ibid.*, h.17.

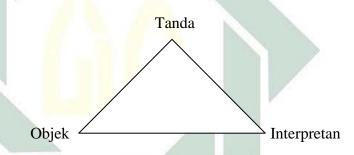
\_

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Husein sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: Fajar Agung, 1989), h. 69.

Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). h.95.

Pierce menyebutkan bahwa dengan adanya tandalah seorang dapat berpikir, tanpa sebuah tanda kita tidak dapat manusia berkomunikasi. Hal yang menjadi dasar dari semiotika adalah konsep tentang tanda, tidak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri terkait dengan pemikiran manusia yang seluruhnya untuk terdiri atas tanda-tanda, karena jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungan dengan realitas.<sup>9</sup>

Semiotik, sebagai ilmu yang mempelajari tanda terbagi menjadi tiga bagian, yang biasa disebut dengan teori segitiga makna atau triangle meaning.<sup>10</sup>



## a. Sign (tanda)

Sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap olehpanca indera manusia

### b. Object (acuan tanda)

Sesuatu yang dirujuk, atau dapat dikatakan sebagai tujuan.

## c. Interpretan (penggunaan tanda)

Pemikiran seseorang tentang objek tersebut.

Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, h.13.
Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana. 2009). h.

Salah satu bentuk tanda adalah kata, menurut Pierce. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.<sup>11</sup>

Berdasarkan objeknya, Pierce membagi tanda atas icon (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol) yang didasarkan atas relasi di antara representamen objeknya. 12

## a) Ikon

Tanda yang mana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan berupa kemiripan. Jadi, ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut.

#### b) *Indeks*

Tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh, asap sebagai tanda adanya api. Tanda dapat pula mengacu ke denotatum melalui konvensi.

# c) Symbol

Suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan hubungan sudah terbentuk yang secara

Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, hh. 114-115.
Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hh.41-42

konvensional. Lambang ini adalah tanda yng dibentuk karena adanya *consensus* dari para pengguna tanda.

Tabel 2.1 Jenis Tanda dan Cara Kerjanya<sup>13</sup>

Jenis Tanda	Ditandai dengan	Contoh	Proses Kerja
Ikon	- Persamaan - Kemiripan	Gambar, foto, dan patung	-dilihat
Indeks	<ul><li>Hubungan sebab akibat</li><li>Ketertarikan</li></ul>	- Asap – api - Gejala- penyakit	- diperkira kan
Symbol	- konvensi atau - kesoakatan sosial	-kata-kata - isyarat	- dipelajari

Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yang didapatkan oleh peneliti menguunakan beberapa tahap. Tahapan analisis data yang digunakan ialah sebagai berikut ;

- a. Mendefinisikan Film Mencari Hilal.
- b. Mengumpulkan teks yang berhubungan dengan objek (film *Mencari Hilal*).
- c. Menjelaskan teks, ikon, mengidentifikasi tanda yang ada pada film *Mencari Hilal* yang bermuatan dakwah, kemudian di *capture* (dari video menjadi gambar).
- d. Menafsirkan teks ataupun dialog yang terdapat pada film Mencari Hilal dengan mengelompokkan berdasarkan objek kajian penelitian.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Indiwan Seto Wahyu Wibowo, Semiotika Komunikasi-Aplikasi Prakti..., h.19

- e. Membuat analisa secara keseluruhan berdasarkan tahapantahapan yang telah dilalui.
- f. Membuat kesimpulan dengan menghubungkan teori yang diambil peneliti.

Analisis data sebagai proses penyederhanaan data kepada bentuk yang mudah dibaca dan selanjutnya diintepretasikan. Selanjutnya, datadata yang telah dinterpertasikan tersebut dianalis berdasarkan teori-teori yang ada.

Penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data berdasarkan dari analisis semiotika yang berarti tanda. Tanda tersebut didefinisikan sebagai suatu dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objekobjek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayan sebagai tanda. 14

Sebagai suatu tanda yang menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna ialah hubungan anatara suatu objek atau ide dari suatu tanda. Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan symbol, bahasa, wacana dan bentuk-bentuk non verbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun. Secara umum studi tentang tanda merujuk kepada semiotika.<sup>15</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra wacana media, 2013), h.7.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, h.16.